

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *DU PONT SYSTEM* PADA PT INDO FOOD  
SUKSES MAKMUR Tbk**

**SKRIPSI**

**SYARWAN HIDAYAT  
NIM : 19622069**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2023**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *DU PONT SYSTEM* PADA PT INDO FOOD  
SUKSES MAKMUR Tbk**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

OLEH

**Nama : SYARWAN HIDAYAT**

**NIM : 19622069**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *DU PONT SYSTEM* PADA PT INDO FOOD  
SUKSES MAKMUR Tbk

Diajukan Kepada :

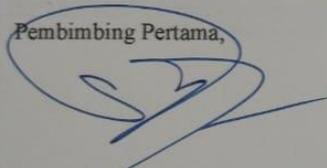
Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh

NAMA : SYARWAN HIDAYAT  
NIM : 19622069

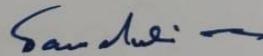
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPFRA  
NIDK.8968410021 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H  
NIDN.1012027801 / Asisten Ahli

Menyetujui,  
Ketua Progm Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA.  
NIDN.1015069101 / Lektor

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *DU PONT SYSTEM* PADA PT INDO FOOD  
SUKSES MAKMUR Tbk**

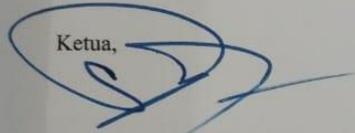
Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : SYARWAN HIDAYAT  
NIM : 19622069

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh Dua  
November Tahun Dua Ribu Dua Tiga dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Untuk Diterima

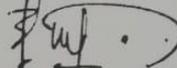
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



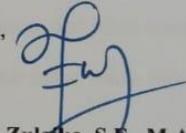
**Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPFRA.**  
NIDK.8968410021 / Asisten Asli

Sekretaris,



**Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak.CA.**  
NIDN.1029127801 / Lektor

Anggota,



**Nurfitri Zularka, S.E., M.Ak., Ak.CA.**  
NIDN.8935830022 / Lektor

Tanjungpinang, 22 November 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang  
Ketua,



**Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak.CA.**  
NIDN.1029127801 / Lektor

## **PERNYATAAN**

Nama : Syarwan Hidayat  
Nim : 19622069  
Tahun Angkatan : 2019  
IndeksPrestasi : 3,19  
Kumulatif  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja keuangan Dengan  
Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT  
Indo Food Sukses Makmur Tbk

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudia hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 22 November 2023  
Penulis

**Syarwan Hidayat**  
**NIM 19622069**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas segala rahmat-Nya telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

**Keluarga tercinta**

Kepada ayah, mamak, nenek dan adik yang selalu memberikan banyak dukungan dan semangat serta kasi sayang kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Sahabat seperjuangan penulis di kelas akuntansi pagi 2 angkatan 2019

Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, semangat dan mitivasi setiap harinya.

## **HALAMAN MOTTO**

”Mimpi itu gratis jadi pilih yang paling mahal”

(Syarwan Hidayat)

“Pendidikan merupakan senjata yang paling ampuh agar bisa kamu gunakan untuk  
merubah dunia”

(Nelson Mandela)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan  
biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain”

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan masukan ataupun kritikan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini, banyak pihak-pihak yang turut serta mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penelitian ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.AK., AK., CA. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., AK., CA. Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., AK., M.Si., CA. Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, M.HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO.,CBFA.,CPFRA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Bapak Novi Chandra Saputra, S.E., M.AK., CPFRA selaku Dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan perbaikan dalam penyelesaian penulisan penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H selaku Dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktunya dan tidak pernah lelah dalam memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis.
8. Seluruh dosen pengajar dan stff sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Seluruh anggota keluarga penulis terkhusus untuk Ayah Ridwan, Mamak Aida, Nenek Hamimah, dan adikku Muhammad Rizqal yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
10. Teman seperjuangan penulis di kelas pagi 2 Akuntansi angkatan 2019 terkhusus untuk Widhy Alithia Saraswati, Rusmaida Silalahi, Paulina Panggabean, Titin Rismauly Sihombing, Sinta Kurnia, Dandy Lucky Pratama, Rio Adriyadi, Muhammad Rudiansyah yang terus menemani dan memberikan dukungan kepada peneliti dari awal hingga akhir penyusunan penelitian ini.
11. Semua pihak terkait yang ikut ambil bagian dalam penulisan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasi atas support dan dukungannya dari awal sampai akhir penyusunan penelitian skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini dan terima kasih banyak untuk kalian semuanya.

Akhir kata peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-Mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 22 November 2023  
Penulis

**Syarwan Hidayat**  
**NIM 19622069**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5.1 Kegunaan Teoritis .....	9
1.5.2 Kegunaan Praktis .....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
2.1 Tinjauan Teori.....	12
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	12
2.1.2 Laporan Keuangan .....	15
2.1.3 Menganalisis Laporan Keuangan.....	18
2.1.4 Du Pont System.....	25
2.1.5 Kriteria Kinerja .....	29
2.2 Kerangka Pemikiran.....	30

2.3	Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>36</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	36
3.2	Jenis Data .....	36
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4	Teknik Pengolahan Data .....	37
3.5	Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>39</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	39
4.2	Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>49</b>
5.1	Kesimpulan .....	49
5.2	Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
<b><i>CURICULUM VITAE</i></b>		

## **DAFTAR TABEL**

<b>No</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.	Tabel 2.2 Standar Industri.....	29
2.	Tabel 4.1 Data Tahunan PT.INDF.....	42
3.	Tabel 4.2 Nilai NPM,TATO,ROI,ROE.....	45
4.	Tabel 4.3 Kinerja Keuangan PT.INDF.....	46
5.	Tael 4.4 Perkembangan Kinerja Keuangan.....	46

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Gambar 1.1 Daftar Laba Rugi PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2022 .....	5
2.	Gambar 1.2 ROI,NPM,ROE PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2022 .....	8
3.	Gambar 2.1 Bagan <i>Du Pont System</i> .....	27
4.	Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran .....	30
5.	Gambar 4.1 Bagan Organisasi PT.Indo Food Sukses Makmur Tbk.....	41
6.	Gambar 4.2 NPM,TATO,ROI,ROE PT.IndoFood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019- 2022.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>
Lampiran 1	Laporan Keuangan
Lampiran 2	Persentase Plagiat

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUAKAN METODE *DU PONT SYSTEM***

Syarwan Hidayat 19622069. Akuntansi. Stie Pembangunan Tanjungpinang  
Sarwanhidayat321@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan metode *du pont system*. Penelitian ini penulis hanya membahas masalah yang berkaitan dengan kinerja keuangan pada PT.IndoFood Sukses Makmur Tbk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah PT.IndoFood Sukses Makmur Tbk. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Dan kesimpulan yang diambil dari laporan keuangan periode 2019-2022.

Hasil penelitian ini dapat diambil dari kinerja PT.IndoFood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2022 dalam kondisi kurang baik karna nilai TATO rata-rata tahun 2019-2022 sebesar 0,62kali, nilai tersebut masih dibawah standar industri (standar industri = 2 kali). Sementara itu nilai NPM rata-rata PT.IndoFood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2022 adalah sebesar 9,49%, nilai tersebut masih dibawah standar industri (standar industri = 20%).Nilai ROE rata-rata PT.IndoFood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2022 adalah sebesar 11,17%, nilai tersebut masih berada dibawah standar industri (standar industri = 40%). Nilai ROI rata-rata PT.IndoFood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2022 adalah sebesar 5,71%, nilai tersebut masih berada dibawah standar industri (standar industri = 30%).

Berdasarkan dari analisis metode *du pont system* pada PT.IndoFood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2022 diketahui bahwa kinerja keuangan dalam kondisi kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan beberapa indikator yang dihitung dalam metode *du pont system*.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Metode *Du Pont System*

**Dosen Pembimbing 1 :** Novi Chandra Saputra, S.E., M.AK., CPFRA

**Dosen Pembimbing 2 :** Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H

## **ABSTRACT**

### **FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING DU PONT SYSTEM METHOD**

*Syarwan Hidayat 19622069. Accountancy. Tanjungpinang Development Stie*  
[Sarwanhidayat321@gmail.com](mailto:Sarwanhidayat321@gmail.com)

The purpose of this study is to determine the effect of financial performance using the du pont system method. This study only discusses issues related to financial performance at PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk.

The method used in this study is qualitative method. The object of this research is PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk. Data collection techniques in this study used literature studies and documentation. And conclusions drawn from the financial statements for the 2019-2022 period.

The results of this study can be taken from the performance of PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk in 2019-2022 is in poor condition because the average TATO value for 2019-2022 is 0.62 times, the value is still below the industry standard (industry standard = 2 times). Meanwhile, the average NPM value of PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk for 2019-2022 is 9.49%, this value is still below the industry standard (industry standard = 20%). Average ROE value of PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk in 2019-2022 is 11.17%, this value is still below the industry standard (industry standard = 40%). The average ROI value of PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk in 2019-2022 is 5.71%, this value is still below the industry standard (industry standard = 30%).

Based on the analysis of the du pont system method at PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk in 2019-2022 is known that financial performance is not good. This is evidenced by several indicators calculated in the du pont system method.

**Keywords :** Kinerja Keuangan, Metode *Du Pont System*

**Supervisor 1 :** Novi Chandra Saputra, S.E., M.AK., CPFRA

**Supervisor 2 :** Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi yang sedang berlangsung, perusahaan menghadapi banyak perubahan yang meliputi kondisi sosial dan ekonomi yang berpengaruh serta persaingan yang ketat sebagai tantangan terbesar. Kondisi ini menjadi tidak terhindarkan bagi perusahaan yang mayoritas memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan. Dengan banyaknya pesaing yang berfokus pada pasar lokal maupun internasional (*multinational corporation*), perusahaan harus menunjukkan kinerja yang baik dan menggunakan strategi yang matang dalam segala aspek, termasuk dalam manajemen keuangan.

Manajemen keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan dan eksistensi perusahaan, serta dapat mempengaruhi individu yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan harus mampu menjalankan tugasnya dengan baik untuk memastikan bahwa perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional dengan efisien dan efektif. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan mempertahankan aktivitas perusahaan secara optimal.

Kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat penting bagi pihak yang terkait, dan informasi mengenai kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan menjadi sangat krusial. Laporan keuangan yang disampaikan pada akhir setiap periode merupakan bentuk informasi yang dapat digunakan untuk memantau kondisi dan perkembangan perusahaan, serta merupakan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, perusahaan perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, perusahaan dapat menilai dan membandingkan kinerja keuangannya. Menurut Fahmi (2014), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan telah mengikuti aturan dan prinsip-prinsip keuangan yang benar dan sesuai. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan dalam standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau *General Accepted Accounting Principle* (GAAP), dan lain sebagainya. Kinerja keuangan adalah perubahan hasil yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga perusahaan dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangannya meningkat atau menurun.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Menurut W. W. Hidayat (2018) laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *finansial*.

Namun, perlu diingat bahwa prediksi kondisi keuangan suatu perusahaan pada masa mendatang memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi, karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dimasa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, persaingan industri, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, prediksi kondisi keuangan perusahaan pada masa mendatang perlu dilakukan dengan hati-hati dan didukung oleh analisis.

Sektor makanan dan minuman memang merupakan salah satu sektor manufaktur yang penting dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia. Selain itu, sektor ini juga banyak diminati oleh para investor karena potensinya yang besar dan dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian yang sulit. Industri makanan dan minuman memiliki prospek yang menguntungkan karena masyarakat membutuhkan makanan dan minuman setiap hari, sehingga permintaannya selalu tinggi. Selain itu, sektor ini juga memiliki peluang ekspor yang cukup besar, mengingat Indonesia memiliki banyak produk makanan dan minuman yang memiliki keunikan dan cita rasa yang khas.

Namun, seperti halnya dengan industri manufaktur lainnya, sektor makanan dan minuman juga perlu menghadapi beberapa tantangan seperti ketersediaan bahan baku yang terkadang sulit didapatkan, persaingan yang ketat dari produk impor, serta masalah regulasi dan perizinan yang kompleks. Oleh karena itu, perusahaan sektor makanan dan minuman perlu berinovasi dan terus meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka untuk tetap bersaing di pasar yang semakin luas.

Menjaga kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dapat tetap bersaing dan berkembang untuk itu, introspeksi terhadap kondisi perusahaan sangat diperlukan termasuk dalam hal keuangan. *Metode Du Pont System* dapat digunakan untuk melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. *Metode Du Pont System* ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas/perputaran aktiva dengan

rasio laba/profit margin atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI).

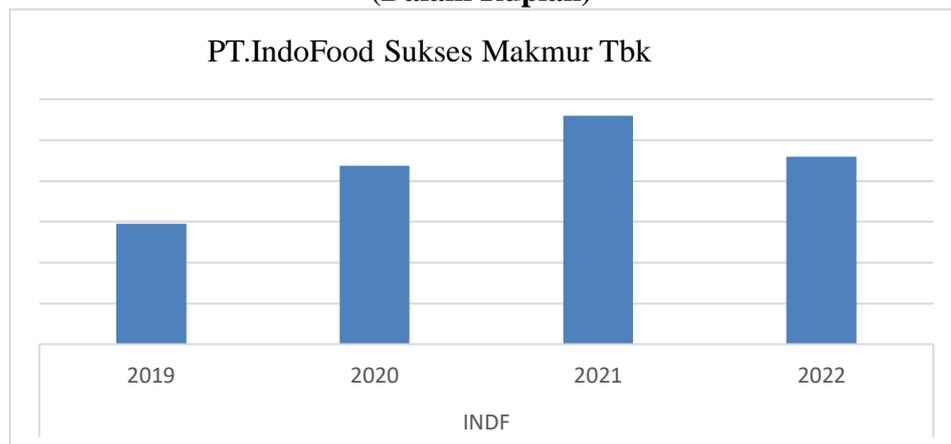
Melakukan analisis kinerja keuangan secara berkala dapat membantu pemilik perusahaan untuk mengidentifikasi perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan dan memonitoring kinerja perusahaan seiring waktu. Selain itu, dengan melakukan analisis kinerja keuangan secara berkala, pemilik perusahaan juga dapat mengevaluasi efektivitas strategi bisnis perusahaan dan mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan jika diperlukan. Oleh karena itu, penting bagi pemilik perusahaan untuk memantau kondisi keuangan perusahaan dengan melakukan analisis kinerja keuangan secara berkala menggunakan metode seperti *Du Pont System*, untuk dapat memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor kategori barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki peluang besar untuk berkembang. Hal ini terutama di dukung oleh pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan volume kebutuhan makanan dan minuman yang juga semakin meningkat. Tingginya volume kebutuhan makanan dan minuman telah menciptakan banyak peluang bagi perusahaan baru dalam industri makanan dan minuman untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah emiten pada sektor industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun terakhir, yaitu 47 emiten di tahun 2017, 50 emiten di tahun 2018, dan 56 emiten di tahun 2019.

Profitabilitas merupakan salah satu informasi penting bagi para investor

dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasionalnya. Sebuah perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang memadai dari operasinya. Hal ini dapat memberikan kepercayaan bagi investor bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan dalam jangka panjang dan memiliki prospek yang baik untuk memberikan hasil investasi yang positif. Namun, perlu diingat bahwa profitabilitas bukanlah satu-satunya faktor yang perlu diperhatikan dalam analisis investasi. Faktor-faktor lainnya seperti pertumbuhan bisnis, risiko, dan stabilitas perusahaan juga perlu diperhitungkan dalam mengambil keputusan investasi.

**Gambar 1.1**  
**Daftar Laba Rugi PT.IndoFood Sukses Makmur Tbk**  
**Tahun 2019-2022**  
**(Dalam Rupiah)**



Sumber: PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk (2023)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas merupakan laba rugi PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2022, dari data tersebut terlihat bahwa perusahaan mengalami laba yang fluktuatif. Dari tahun 2019-2020 laba perusahaan meningkat

48,3% dari 5,09 T di tahun 2019 menjadi 8,7% di tahun 2020, sementara itu ditahun 2020 dan 2021 laba perusahaan meningkat 28% dari 8,7 T di tahun 2020 menjadi 11,02 T ditahun 2021. Pada tahun 2021 dan 2022 laba perusahaan mengalami penurunan sebesar 18% dari 11,2 T di tahun 2021 menjadi 9,1 T di tahun 2022. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan masih kurang mampu mempertahankan konsistensi operasionalnya dalam meraih laba.

Metode *Du Pont System* merupakan suatu teknik analisis keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan dengan metode ini dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan naik dan turunnya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Tujuan analisis *Du Pont system* untuk mengetahui tingkat keefektivitasan perusahaan dalam mengelola aset dari laba yang dihasilkan sehingga analisis ini mencakup bermacam-macam rasio. Keunggulan pada metode *Du Pont System* antara lain adalah (1) salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya lebih menyeluruh. (2) dapat melakukan perbandingan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan satu dengan perusahaan sejenis. (3) digunakan sebagai ukuran profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan. (4) dan digunakan sebagai ukuran efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi.

Rasio profitabilitas memang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan, sehingga dapat memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan secara menyeluruh. Rasio profitabilitas meliputi beberapa rasio seperti *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity*. Sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk

menghasilkan penjualan. Rasio aktivitas meliputi rasio *Total Asset Turnover* yang mengukur seberapa besar perputaran aset total perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

*Total Asset Turnover* (TATO) memang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini mengukur berapa kali perusahaan berhasil menghasilkan pendapatan dari asset yang dimilikinya dalam suatu periode tertentu. Rasio total asset turnover dapat membantu perusahaan untuk mengetahui seberapa produktif aset-aset yang dimilikinya dalam menghasilkan pendapatan.

*Net Profit Margin* (NPM) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan yang dilakukan. Rasio ini mengukur seberapa besar persentase pendapatan penjualan yang diubah menjadi laba bersih setelah dipotong biaya-biaya operasional dan pajak. Semakin besar persentase rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya dan meningkatkan profitabilitasnya.

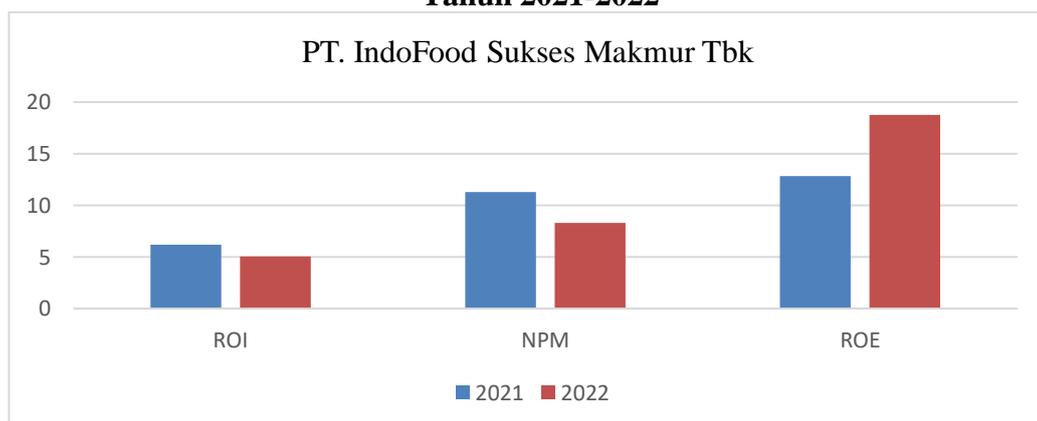
*Return On Investment* (ROI) untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari investasi yang telah dilakukan. Semakin tinggi ROI, semakin efektif investasi tersebut dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. ROI juga dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja investasi mereka dan memperkirakan potensi keuntungan dimasa depan.

*Return On Equity* (ROE) mengukur seberapa besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan atas modal yang berasal dari pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan

laba untuk para pemegang sahamnya.

Berikut ini adalah data perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 diantaranya adalah: PT Indo Food Sukses Makmur (INDF). Beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor makanan dan minuman. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dokumen yang dikumpulkan berupa data laporan keuangan, yaitu Neraca dan Laba Rugi tahun 2019-2021.

**Gambar 1.2**  
**ROI, NPM dan ,ROE PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk**  
**Tahun 2021-2022**



Sumber: PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk (2023)

Berdasarkan gambar 1.2 diatas merupakan ROI, NPM dan ROE PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2022, data tersebut menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang mengalami fluktuasi dimana nilai ROI mengalami penurunan dari 6,20% ditahun 2021 menjadi 5,06% di tahun 2022, sementara itu nilai NPM juga mengalami penurunan dimana ditahun 2021 sebesar 11,30% menjadi 8,29% ditahun 2022. Sementara nilai ROE mengalami kenaikan sebesar 12,83% pada tahun 2021 sedangkan ditahun 2022 mengalami kenaikan

yang begitu pesat sebesar 18,77% ditahun 2022. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih tidak stabil

Dari fenomena dan penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System***”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kinerja keuangan PT Indo Food Sukses Makmur Tbk (INDF) apabila dianalisis dengan menggunakan metode *Du Pont System*?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah objek penelitian laba PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk dan tahun penelitian yang diambil periode 2019-2022 menggunakan metode *du pont system* dengan rasio TATO,NPM,ROI dan ROE.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut tahun 2019-2022 apabila di analisis dengan menggunakan metode *Du Pont System*.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan maupun memperluas wawasan mengenai kinerja PT. IndoFood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2022 apabila dianalisis dengan menggunakan metode *Du Pont*

*System.*

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

a. Bagi penulis

Diharapkan dengan penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *Du Pont System* dan dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dan berguna bagi masa depan.

b. Bagi pihak perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa informasi kinerja keuangan yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut ini:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini sebagai pengantar kedalam permasalahan pokok yang mencakup judul usulan penelitian, latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas dan menjelaskan definisi, teori-teori yang mendasari penelitian. teori-teori ini memberikan landasan konseptual untuk memahami fenomena dan hubungan yang akan di uji dan hasil dari penelitian terdahulu yang digunakan untuk peneliti dalam melakukan analisis, serta kerangka pemikiran.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan definisi operasional variabel.

**BAB VI PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum pada objek penelitian, penyajian data, analisis hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dari penelitian serta saran peneliti untuk objek yang di teliti.

## **BAB II TINJAUAN TEORI**

### **2.1 Tinjauan Teori**

#### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

##### **2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Jumingan (2019) kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. dimana kinerja keuangan perusahaan juga dapat melihat sejauh mana penghimpunan dana dan penyaluran dana terhadap pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan.

Menurut Sujarweni (2019) kinerja keuangan merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan dalam konteks keuangan. Dimana evaluasi tersebut melibatkan perbandingan hasil pekerjaan dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk evaluasi tersebut.

Kinerja keuangan merupakan analisis dari pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam kaitanya dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan dikaitkannya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu (Sawir, 2018).

Kinerja keuangan merupakan evaluasi dan analisis kinerja keuangan suatu organisasi, yang mencakup faktor-faktor seperti, pendapatan, laba, arus kas, rasio keuangan dan lain sebagainya. Kinerja keuangan memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan dan seberapa baik perusahaan mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Putra & Windusari, 2022).

Berdasarkan pengertian diatas, kinerja keuangan adalah gambaran hasil pencapaian manajemen dalam aspek keuangan sebuah perusahaan pada periode tertentu. Hal ini mencakup berbagai indikator keuangan seperti pendapatan, laba, arus kas, rasio keuangan, dan lain-lain. Melalui analisis kinerja keuangan, manajemen dapat mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

#### **2.1.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut D. F. Hutabarat, (2020) terdapat beberapa tujuan kinerja keuangan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat ditagih.

3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

Dengan memenuhi hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan

kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga kas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat waktu serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

### **2.1.1.3 Tahapan Menganalisis Kinerja Keuangan**

Sementara menurut Hutabarat (2021) tahap menganalisis kinerja keuangan sebagai berikut.

1. Melakukan riview pada data laporan keuangan tujuan riview ini agar laporan keuangan yang sudah dibuat dapat di sesuaikan dengan penerapan kaidah yang berlaku dalam akuntansi.
2. Melakukan perhitungan, dengan melakukan perhitungan ini dapat disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang sedang dilakukan agar hasil dari perhitungan tersebut dapat memberikan kesimpulan yang akurat sesuai dengan yang diinginkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh jika sudah melakukan perhitungan kemudia dilakukan perbandingan dengan hasil hitung dari berbagai perusahaan. Tentunya pilih perusahaan yang relevan dengan industri atau sektor yang sama atau memiliki model bisnis yang serupa.
4. Melakukan penafsiran terhadap masalah yang ditemukan kemudian mengidentifikasi berbagai masalah yang muncul berdasarkan hasil hitung atau analisis yang dilakukan. Buat daftar masalah yang relevan dan penting untuk di tafsirkan.
5. Mencari dan memberikan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh

perusahaan.

## **2.1.2 Laporan Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Hidayat (2018) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Hery (2016) laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. sehingga mampu mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen dan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap sumber daya yang dipercayakan kepada mereka Farid Harianto dan Siswanto Sudomo (Fahmi, 2015). Sedangkan laporan keuangan merupakan sebagai aplikasi alat atau teknik analisis untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis wild (Sujarweni, 2017).

Berdasarkan pengertian diatas menurut parah ahli dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan adalah proses akuntansi yang menghasilkan laporan tertulis yang berisi catatan informasi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

### **2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (Sawir, 2018) yaitu:

1. Memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja dan perubahan pada posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk sejumlah besar pemakai dalam menentukan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum yang mencerminkan pengaruh keuangan dari masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa saja yang dilakukan oleh manajemen serta pertanggungjawaban dari manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

#### **2.1.2.3 Pihak yang Membutuhkan Informasi Keuangan**

Menurut Amilin (2017) pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan adalah:

##### **1. Investor**

Untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi, serta menilai kemampuan untuk membayar dividen, serta beberapa informasi yang dapat di perhatikan.

##### **2. Karyawan**

Untuk karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka, stabilitas dan profitabilitas perusahaan adalah faktor penting dalam menilai kesehatan dan berkelanjutan jangka panjang perusahaan.

##### **3. Pemberi pinjaman**

Untuk pemberi pinjaman, kemampuan perusahaan untuk membayar pinjaman dan bunga tepat waktu adalah faktor yang sangat penting.

#### 4. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Untuk pemasok dan kreditor usaha lainnya, kemampuan perusahaan untuk membayar jumlah yang terutang pada saat jatuh tempo adalah faktor yang sangat penting. Dan informasi ini yang dapat membantu mereka dalam mengevaluasi kelayakan pembayaran.

#### 5. Pelanggan

Para pelanggan memiliki kepentingan yang signifikan dalam kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan perusahaan atau sangat bergantung pada produk atau layanan yang disediakan oleh perusahaan tersebut.

#### 6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga di bawah kekuasaannya memiliki berbagai kepentingan terkait dengan aktivitas perusahaan.

#### 7. Masyarakat

Perusahaan memiliki dampak yang signifikan pada anggota masyarakat dalam berbagai cara. Jika perusahaan memberikan kesempatan kerja pada anggota masyarakat dengan menyediakan lapangan kerja. Ini berdampak pada pengurangan pengangguran, peningkatan pendapatan, dan peningkatan hidup masyarakat.

### **2.1.2.4 Jenis - Jenis Laporan keuangan**

Menurut P.Nyla (2013) terdapat beberapa jenis-jenis laporan keuangan sebagai berikut:

#### 1. Laporan laba/rugi

Laporan laba/rugi adalah bagian dari laporan keuangan yang mencatat unsur-unsur penghasilan dan beban perusahaan sampai akhirnya menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.

## 2. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal adalah bagian dari laporan keuangan yang mencatat informasi tentang penyebab bertambah atau berkurangnya modal selama kurun waktu tertentu.

## 3. Neraca

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan yang mencatat informasi tentang aset, kewajiban pembayaran pada pihak-pihak yang terkait dalam operasional perusahaan, dan modal pada saat tertentu.

## 4. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan yang mencatat informasi tentang aliran kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

## 5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan yang ditulis setelah laporan keuangan selesai disusun. Tujuan dari catatan atas laporan keuangan ini adalah menjelaskan segala bentuk keterangan yang tidak bisa dijelaskan di dalam laporan keuangan.

### **2.1.3 Menganalisis Laporan Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Analisa Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2016) analisis laporan keuangan adalah proses menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk memahami dan mengevaluasi unsur-

unsur yang ada didalamnya. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang baik lebih tentang kinerja keuangan perusahaan, posisi keuangan, arus kas, dan faktor-faktor lain yang terkait.

Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan melibatkan penggunaan alat dan teknik analisis untuk memeriksa, menginterpretasikan, dan menyusun informasi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Darminto (2019) analisis laporan keuangan adalah proses yang melibatkan pemecahan laporan keuangan menjadi unsur-unsurnya, mengevaluasi setiap unsur tersebut, dan memeriksa hubungan antara unsur-unsur tersebut. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang baik dan tepat tentang laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, analisis laporan keuangan adalah proses menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini melibatkan penggunaan alat teknik analisis untuk memeriksa dan mengevaluasi setiap unsur tersebut, sehingga bisa mendapatkan pemahaman yang baik dan tepat tentang analisis laporan keuangan.

### **2.1.3.2 Tujuan Analisa Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir Sujardewi (2017) tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, biaya, dan laba atau rugi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam satu periode.

2. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan perusahaan, umumnya diperlukan analisis mendalam terhadap berbagai aspek operasional, keuangan, dan manajerial perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan kedepannya terkait dengan posisi keuangan perusahaan saat ini. Perlu dilakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
5. Penilaian kinerja manajemen dan keputusan mengenai penyegaran manajemen perlu di pertimbangkan secara hati-hati, berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan.
6. Membandingkan hasil kinerja perusahaan dengan perusahaan sejenis dapat memberikan wawasan yang berharga dalam menilai keberhasilan atau kegagalan manajemen.

### **2.1.3.3 Jenis jenis Analisis Laporan Keuangan**

Ada empat jenis analisis laporan keuangan yang digunakan menurut Sujarweni, (2017) adalah sebagai berikut :

1. Analisis horisontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa tahun sehingga akan diketahui perkembangannya.
2. Analisis vertikal adalah laporan keuangan yang dianalisis meliputi satu periode atau satu waktu saja, dengan cara membandingkan antara akun yang satu dengan akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.
3. Analisis eksternal adalah analisis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak

dapat memperoleh data laporan keuangan secara mendalam mengenai keuangan suatu perusahaan. Pihak-pihak tersebut seperti pihak bank, pemerintah, calon pemegang saham dan pemegang saham.

4. Analisis internal adalah analisis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang dapat memperoleh data-data keuangan secara mendalam mengenai keuangan suatu perusahaan, pihak tersebut adalah pihak manajemen perusahaan.

#### **2.1.3.4 Metode Analisa Laporan Keuangan**

Menurut Darminto (2019) terdapat dua metode analisis laporan keuangan yaitu :

1. Metode analisis horizontal (dinamis)

Metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan, sehingga dapat melihat perkembangan dan kekurangan tersebut. Teknik-teknik analisis yang termasuk pada metode ini adalah teknik analisis perbandingan, analisis trend (index), analisis sumber dan penggunaan dana, analisis perubahan laba kotor.

2. Analisis Vertikal (statis)

Metode ini dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada periode tertentu, yaitu membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan tersebut, oleh karena itu membandingkan pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan disebut metode vertikal. Teknik-teknik yang berkaitan dengan metode ini adalah teknik analisis persentase per komponen (*Common-Size*), analisis ratio, dan analisis impas. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui

perkembangan dari periode ke periode.

### 2.1.3.5 Jenis-jenis Rasio

Terdapat beberapa jenis rasio menurut (Kasmir, 2015) adalah sebagai berikut :

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila ditagih perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Seandainya perusahaan sudah menganalisis rasio yang berhubungan dengan hal tersebut, perusahaan dapat mengetahui dengan mudah kondisi dan posisi perusahaan sebenarnya. Perhitungan rasio ini memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Dari rasio tersebut terdapat jenis-jenis rasio likuiditas diantaranya adalah : rasio lancar (*current ratio*), rasio sangat lancar (*quick ratio* atau *acid test ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio perputaran kas, dan *inventory to net working capital*.

1. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Rumus rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

2. Rasio sangat lancar (*quick ratio* atau *acid test ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$\text{Rumus rasio sangat lancar} = \frac{\text{current assets} - \text{inventory}}{\text{current liabilities}}$$

3. Rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Rumus rasio kas} = \frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{current liabilities}}$$

4. Rasio perputaran kas merupakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

$$\text{Rumus rasio perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$$

5. *Inventory to net working capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

$$\text{Rumus } \textit{inventory to NWC} = \frac{\text{inventory}}{\text{current assets} - \text{current liabilities}}$$

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

## 3. Rasio Aktivitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula

dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Dari rasio tersebut terdapat jenis-jenisnya adalah : profit margin (*profit margin on sales*), *return on investment* (Roi), *return on equity* (Roe), dan laba per lembar saham.

1. profit margin rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$\text{Rumus profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

2. *Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Roi juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$\text{Rumus Roi} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva}}$$

3. *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

$$\text{Rumus return on equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times \frac{\text{total aktiva}}{\text{total ekuitas}}$$

4. Laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

$$\text{Rumus laba per lembar saham} = \frac{\text{laba saham biasa}}{\text{saham biasa yang beredar}}$$

## 2.1.4 Du Pont System

### 2.1.4.1 Pengertian Du Pont System

Menurut Sawir (2018) *Du Pont System* merupakan pendekatan terpadu terhadap analisis rasio keuangan. *Du Pont System* mula-mula dikembangkan oleh manajemen *Du Pont Corporation* untuk pengendalian divisi. Sementara itu menurut Chyntia (2021) *Du Pont System* merupakan suatu analisis laporan keuangan dan juga memperkirakan kondisi maupun kinerja perusahaan, khususnya pada kondisi keuangan yang dapat dengan memakai pendekatan analisis *Du Pont System*.

Menurut Anwar (2019) *Du Pont System* adalah analisis yang mengurai hubungan atau keterkaitan antar rasio keuangan. Dengan analisis *Du Pont System* ini kita dapat mencari berapa rasio keuangan tertentu berdasarkan data rasio keuangan lain. Analisis ini dapat membantu dalam pemahaman lebih lanjut tentang aspek-aspek yang mempengaruhi dalam suatu perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Du Pont System* adalah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat efektivitas suatu perusahaan. Metode ini menggabungkan rasio aktivitas dengan margin bersih dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan.

#### **2.1.4.2 Kelebihan dan Keunggulan Metode *Du Pont System***

Menurut HS, Sufyati (2021) kelebihan dan keunggulan metode *Du Pont System* adalah:

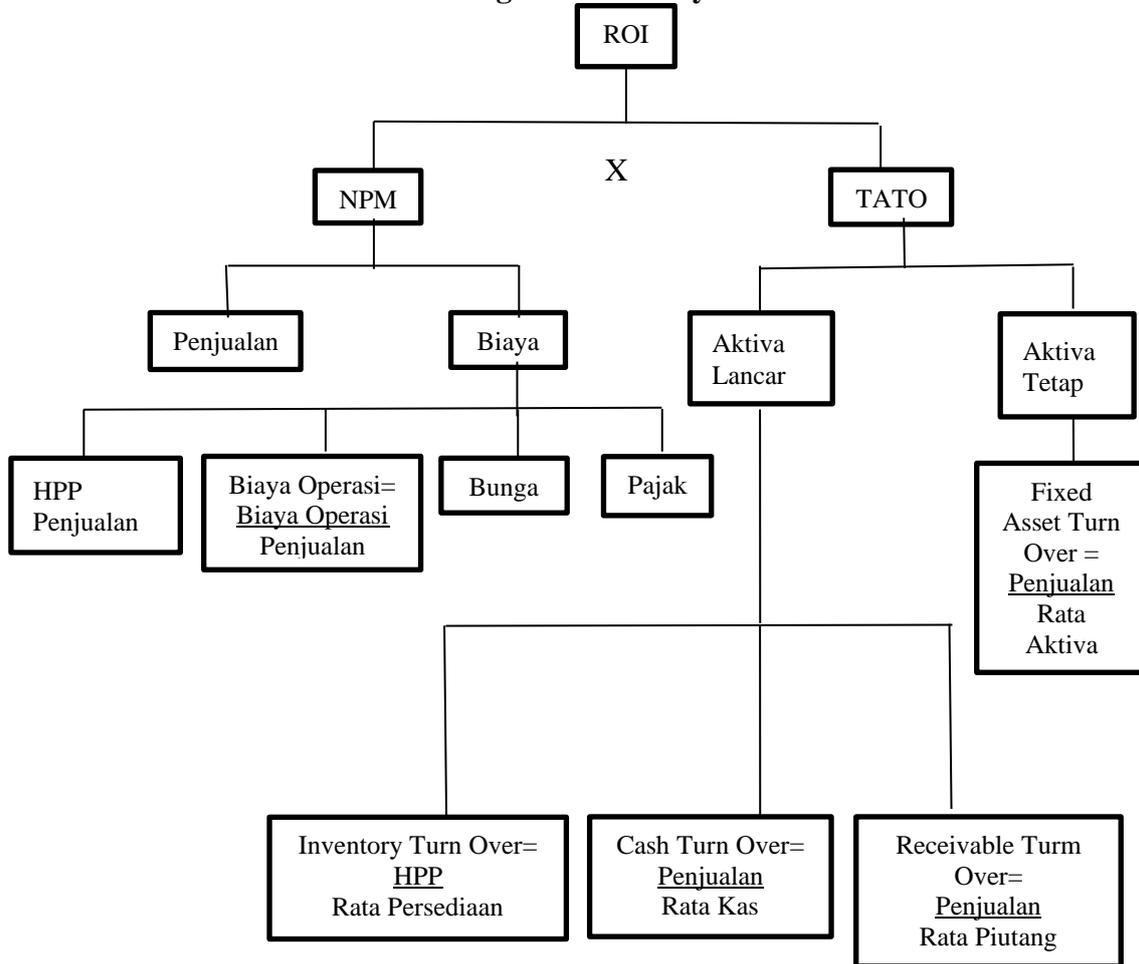
##### **Keunggulan metode *Du Pont System***

1. Salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya lebih menyeluruh.
2. Dapat melakukan perbandingan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan satu dengan perusahaan sejenis.
3. Digunakan sebagai ukuran profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan.
4. Digunakan sebagai ukuran efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi.
5. Digunakan untuk memantau perubahan kinerja dan memberikan wawasan perbaikan atau penurunan kinerja terjadi karena faktor internal dan eksternal.

##### **Kelemahan metode *Du Pont System***

1. ROI perusahaan satu dengan perusahaan yang sejenis sulit dibandingkan.
2. Adanya fluktuasi nilai daya belinya.
3. Menggunakan ROI saja tidak dapat mengadakan perbandingan dua masalah.
4. Kelemahan dari *du pont system* adalah kesederhanaannya. Meskipun sederhana, inidapat membuat analisis kurang mendalam dan tidak mempertimbangkan semua variabel yang mungkin mempengaruhi kinerja.

**Gambar 2.1**  
**Bagan Du Pont System**



Sumber : konsep yang disesuaikan oleh peneliti (2023)

#### 2.1.4.3 Rasio Analisis *Du Pont System*

Berikut ini merupakan definisi yang digunakan dalam menghitung rasio-rasio yang ada di dalam metode *Du Pont System* :

##### 1. Penjualan

Penjualan merupakan pendapatan yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode. Angka penjualan dinyatakan dalam miliaran rupiah dan diperoleh dari laporan keuangan.

##### 2. Total aktiva

Total aktiva adalah jumlah seluruh aset perusahaan yang dimiliki dalam satu periode. Total aktiva dinyatakan dalam bentuk miliaran rupiah dan diperoleh dari laporan posisi keuangan.

3. Laba bersih setelah pajak

Laba bersih setelah pajak merupakan laba tahun berjalan perusahaan dalam satu periode. Laba bersih setelah pajak dinyatakan dalam miliaran rupiah dan diperoleh dari laporan laba rugi.

4. TATO (*Total Asset Turnover*) atau perputaran total aktiva

Menurut Kasmir (2015) TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dalam mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

5. NPM (*Net Profit Margin*) atau rasio laba bersih

Menurut Kasmir (2015) NPM merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

6. ROI (*Return On Investment*)

Menurut Kasmir (2015) ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

7. ROE (*Return On Equity*)

Menurut Kasmir (2015) ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi

penggunaan modal sendiri.

#### 8. *Equity Multiplier*

Menurut Hidayat (2018) menggambarkan seberapa besar equitas atau modal di bandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayi oleh hutang.

#### 2.1.5 Kriteria Kinerja

Menurut Fauzi (2020) kriteria kinerja adalah penampilan kerja maupun hasil yang dicapai oleh seseorang baik barang atau produk maupun berupa jasa yang biasanya digunakan sebagai dasar penilaian atas diri karyawan atau organisasi kerja yang bersangkutan dan mencerminkan pengetahuan karyawan tentang pekerjaannya itu. Semakin tinggi kualitas dan kuantitas hasil kerjanya maka semakin tinggi pula kinerjanya.

Menurut (Kasmir, 2018) standar industri adalah untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau tidak, ada standar rasio yang bisa digunakan, misalnya rata-rata industri untuk usaha yang sejenis atau dengan membandingkan pencapaian target perusahaan.

**Tabel 2.2**  
**Standar Industri**

Rasio	Standar Industri
TATO	2Kali
NPM	20%
ROI	30%
ROE	40%

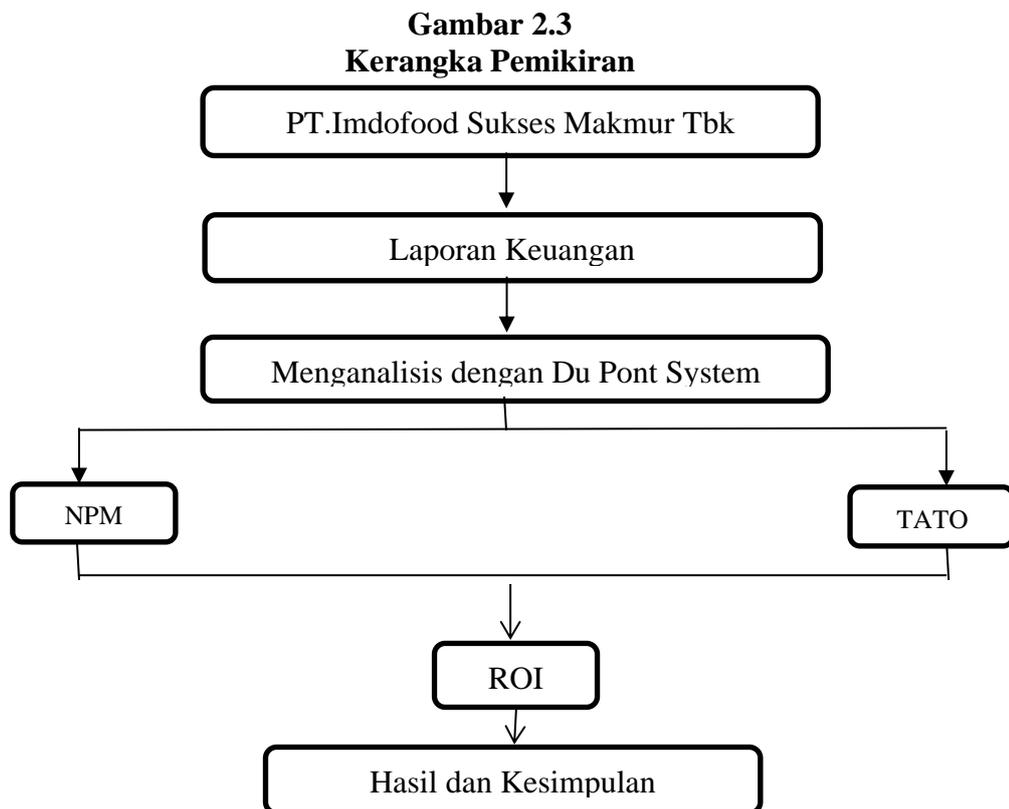
Sumber : (Kasmir, 2015)

Kriteria penilaian dalam penelitian ini yaitu :

1. Jika rasio > standar industri maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.

2. Jika rasio  $<$  standar industri maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang baik.

## 2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang disesuaikan oleh peneliti (2023)

## 2.3 Penelitian Terdahulu

### 2.3.1 Jurnal Nasional

1. Dalam jurnal Septiana & Miswara (2020) dengan judul “Analisis Penerapan *Du Pont System* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015–2018. Desain Penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif dan

sampel pada penelitian ini terdiri dari 4 perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik purposive sampling dengan menggunakan *Du Pont System* yang didalamnya terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah *Net Profit Margin*, *Total Assets TurnOver*, *Return On Investment/Return On Assets (Du Pont)* dan *Return On Equity (Du Pont)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semen selama 4 tahun yang paling baik hasilnya berdasarkan variabel *Net Profit Margin* diraih oleh PT. Indocement Tunggal Prakasa,Tbk sebesar 17,53%, sedangkan kinerja keuangannya kurang baik diraih oleh PT. Holcim Indonesia,Tbk/PT. Solusi Bangun Indonesia,Tbk sebesar -4,29%; kemudian kinerja keuangan perusahaan semen selama 4 tahun yang paling baik hasilnya berdasarkan variabel *Total Assets TurnOver* diraih oleh PT. Indocement Tunggal Prakasa,Tbk sebesar 0,55 kali, sedangkan kinerja keuangannya kurang baik diraih oleh PT. Semen Baturaja (Persero),Tbk sebesar 0,37 kali; kemudian kinerja keuangan perusahaan semen selama 4 tahun yang paling baik hasilnya berdasarkan variabel *Return On Investment/Return On Assets* diraih oleh PT.Indocement Tunggal Prakasa,Tbk sebesar 9,78%, sedangkan kinerja keuangannya kurang baik diraih oleh PT. Holcim Indonesia, Tbk/PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk sebesar -2,18%; dan kinerja keuangan perusahaan semen selama 4 tahun yang paling baik hasilnya berdasarkan variabel *Return On Equity* diraih oleh PT.Indocement Tunggal Prakasa,Tbk sebesar 11,39%, sedangkan kinerja keuangannya kurang baik diraih oleh PT.

Semen Baturaja (Persero), Tbk sebesar -6,22%.

2. Dalam jurnal Prina (2014) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* (Studi pada UD. Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan apabila dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan pendekatan *Du Pont System*. Analisis rasio keuangan dengan pendekatan *Du Pont System* adalah analisis yang memperlihatkan hubungan antara NPM, perputaran aktiva, hutang dan ROI untuk menentukan ROE perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UD. Az Zahra Food padatahun 2011-2013 yang dianalisis dengan menggunakan analisis *Du Pont System* masih berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal tersebut dikarenakan walaupun NPM, ROI dan ROE terus mengalami kenaikan selama tiga tahun tersebut tetapi persentasenya masih sangat rendah. Hal tersebut dikarenakan karena perusahaan ini masih tergolong baru sehingga pengelolaan beban yang dilakukan perusahaan juga masih buruk sehingga laba bersih setelah pajak yang didapatkan perusahaan juga masih sangat rendah selama tiga tahun tersebut. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan dengan menekan biaya-biaya operasional supaya tercipta laba bersih setelah pajak yang maksimal dan dapat terhindar dari kerugian. Perusahaan dapat menekan biaya operasional dengan cara hanya

memproduksi produk-produk yang berdaya serap tinggi di pasar dan mengurangi produk-produk yang berdaya serap rendah di pasar.

3. Dalam jurnal Wardhani (2017) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode *Du Pont System* (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016)”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi dengan penerapan metode *du pont system*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *ROI*. Disamping itu dengan analisis ini dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan, apakah ada peningkatan atau penurunan atau keduanya. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *du pont system*. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan data sekunder, berupa laporan keuangan dengan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Rasio yang digunakan dalam perhitungan *Du pont System* yaitu *Return On Investment*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di atas rata-rata industri sektor telekomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba sangat baik. Rasio PT XL Axiata Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di atas rata-rata industri sektor telekomunikasi kecuali *Total Asset Turnover*. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan

dalam menghasilkan laba cukup baik. Rasio PT Indosat Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di bawah rata-rata industri sektor telekomunikasi kecuali *Total Asset Turnover*. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik. Rasio PT Smartfren Telecom Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di bawah rata-rata industri. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba tidak baik.

### 2.3.2 Jurnal Internasional

1. Dalam jurnal Shahniah & Endri (2020) dengan judul “*Dupont Analysis For The Financial, Service & Investment Companies In Indonesia*”. Tujuan penelitian mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam perdagangan, sektor jasa & investasi dengan menggandeng tujuh perusahaan terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2014-periode 2018. Metode penelitian menggunakan analisis *DuPont* melalui pengukuran *return on equity* dan *return on aktiva* yang berguna dalam mengukur operasi kinerja sebuah perusahaan. Analisis keuangan terperinci tujuh perusahaan menggunakan sistem *DuPont Analysis* menunjukkan bahwa berinvestasi di PT Kresna Graha Investama Tbk, PT ABM Investama Tbk dan PT Global Mediacom Tbk akan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham daripada berinvestasi di PT Bakrie and Brothers, PT Polaris Investama , PT Alakasa Industrindo Tbk dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
2. Dalam Jurnal Male et al (2019) dengan judul “*Analysis Of Financial Performance Using Du Pont System Approach*”. Penelitian ini dilakukan

sebagai evaluasi kinerja keuangan dengan menggunakan analisis pengukuran *Du Pont System* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Itu analisis lebih menyeluruh dan dapat mengidentifikasi seberapa kuat hubungan margin keuntungan, perputaran aset, penggunaan utang dan ROI terhadap ROE pada perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 yang meliputi PT Argo Pantes Tbk, PT Century Textile Industri Tbk, PT Eratex Djaja Tbk, PT Ever Shine Textile Industry Tbk, PT Panasia Indo Resources Tbk, PT Asia Pasific Investama Tbk, PT Asia Pasific Fibers Tbk, dan PT Sri Rejeki Isman Tbk dengan menggunakan analisis *Du Pont System*, dengan variabel NPM, TATO, ROI dan ROE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE dan ROI pada industri tekstil dan garmen tercatat pada BEI periode 2015-2017 kurang baik karena hanya 3 perusahaan dari 8 yang memiliki kinerja sangat baik. Hasil ROI dan ROE yang baik yaitu PT. Eratex Djaja Tbk, PT Sri Rejeki Isman Tbk dan PT Asia Pasific Investama Tbk dan itu berarti kinerja keuangannya bagus. Sementara perusahaan lainnya selalu menunjukkan nilai negatif dan hasil ROI dan ROE kurang baik dengan satu perusahaan yang terendah yaitu PT Panasia Indoe *Resources* Tbk yang menunjukkan nilai ROI dan ROE yang cenderung menurun dari tahun ke tahun.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif atau kualitatif. Menurut Setiawan (2018) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### **3.2 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Menurut Istijanto (2015) data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain. Ini mengandung arti bahwa periset sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut ke pihak lain yang telah mengumpulkannya dilapangan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa metode untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

#### **1. Studi Pustaka**

Menurut Zed (2014) studi pustaka merupakan sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) dan proposal guna

memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis atau mempertajam metodologi. Sedangkan teknik pengumpulan data ini dengan melakukan penelitian kepustakaan yaitu membaca dan mempelajari referensi-referensi yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini berupa teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan diteliti.

## 2. Dokumentasi

Menurut (Siyoto, 2015) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally ditempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kariat bebas. Teknik ini dilakukan dengan mencatat atau mendokumentasikan data yang sudah ada. Dalam penelitian ini data-data bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan PT manufaktur makanan dan minuman.

### 3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode *Du Pont System* yaitu:

1. TATO (*Total Asset Turnover*). Rumus TATO menurut (Kasmir, 2015) yaitu:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

2. NPM (*Net Profit Margin*). Rumus NPM menurut (Kasmir, 2015) yaitu :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. ROI (*Return On Investmwnt*). Rumus ROI dalam Du Pont System menurut

(Kasmir, 2015) dapat diketahui sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROI (\%)} &= \text{NPM} \times \text{TATO} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned}$$

4. ROE (*Return On Equity*). Rumus ROE dalam Du Pont System menurut

(Kasmir, 2015) dapat diketahui sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE (\%)} &= \text{NPM} \times \text{TATO} \times \text{Equity Multiplier} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}} \end{aligned}$$

Dapat juga dirumuskan sebagai :

$$\begin{aligned} \text{ROE (\%)} &= \text{ROI} \times \text{Equity Multiplier} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}} \end{aligned}$$

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan metode *Du Pont System* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan PT.Indo Food Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2022.
2. Menghitung rasio TATO,NPM,ROE,ROE pada perusahaan PT.Indo Food Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2022.
3. Menghitung masing-masing rasio dengan standar industri yang berlaku.
4. Melakukan analisis terhadap kondisi kinerja keuangan pada PT.Indo Food Sukses Makmur Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amilin. (2017). *analisis laporan keuangan* (N. Hikmah (ed.)). Universitas terbuka.
- Anwar, M. (2019). *dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Kencana.
- Chyntia, D. ovami. (2021). *pasar modal di era revolusi investasi* ( anggiasari Lubis (ed.)). UMSU press.
- Darminto, D. prastowo. (2019). *analisis laporan keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Fahmi, I. (2015). *analisis laporan keuangan* (D. Handi (ed.); 5th ed.). alfabeta.
- Fauzi, A. (2020). *Manajemen Kinerja*. Airlangga University Press.
- Hery. (2016). *analisis laporan keuangan* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo.
- Hidayat,(2018). *analisis laporan keuangan* (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayat,(2018). *Dasar dasar Analisis Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayat,(2018). *Analisis Laporan Keuangan* (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- HS, Sufyati, H. F. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (E. S. Nugraha, Bambang Parada Malau (ed.)). anggota IKAPI.
- Hutabarat, D. F. (2020). *analisis kinerja keuangan perusahaan* (G. Puspitasari (ed.)). Desanta muliavisitama.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan* (G. Puspitasari (ed.)). Desanta muliavisitama.
- Istijanto. (2015). *aplikasi gratis risert pemasaran*. Gramedia pustaka umum.
- Jumingan. (2019). *analisis laporan keuangan* (7th ed.). bumi aksara.
- Kasmir. (2015). *analisis laporan keuangan*. pt rajagrafindo persada.
- Kasmir. (2018). *analisis laporan keuangan*. pt rajagrafindo persada.
- Male, M. M. G., Amali, L. M., & Dungga, M. F. (2019). Analysis of Financial Performance Using Du Pont System Approach. *Jambura Science of Management, 1*(2), 27–37.
- P.Nyla, A. (2013). *cara praktis menyusun laporan keuangan* (P. erine Nareswati (ed.)). Laksana. [www.blogdivapress.com](http://www.blogdivapress.com)
- Prina, R. (2014). *METODE DU PONT SYSTEM* ( Studi pada UD . Az Zahra Food

*Periode Tahun 2011-2013* ). 16(1), 1–8.

Putra1), M. R., & Windusari3), ; Ernawati Dwi Ayu2); dan Dwi. (2022). Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Humanis, Vol. 2 • N*, 225 – 234.

Sawir, A. (2018). *analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan* (3rd ed.). pt gramedia pustaka utama.

Septiana, H., & Miswara, P. (2020). *ISSN Cetak : 1978-2721 ISSN Online : 2355-228X Analisis Penerapan Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018*. 9(2), 65–80.

Setiawan, A. A. & J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.)). CV Jejak.

Shahnia, C., & Endri, E. (2020). *Dupont Analysis for the financial performance of trading, service & investment companies in Indonesia. International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(4), 193–211.

Siyoto, D. S. (2015). dasar metodologi penelitian. Literasi media *publishing*.

Sujarweni, W. (2017). analisis laporan keuangan. pustaka baru press.

Sujarweni, W. (2019). analisis laporan keuangan. pustaka baru press.

Wardhani, A. R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahann DenganMenggunakan Metode *Du Pont System*(Studi Pada PerusahaanTelekomunikasi Indonesia yang terdaftar di BEI). Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Makassar., 1–17.

Zed, M. (2014). Metodologi Penelitian Kepustakaan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

## **CURICULUM VITAE**



### **A. PERSONAL INFORMATION**

*Full Name* : Syarwan Hidayat  
*Gender* : male  
*Place and Date of Birth* : Pangkil, 29 Juni 2001  
*Citizen* : Indonesia  
*Age* : 22 years old  
*Present Address* : Tajo Kait, RT 007 RW 004  
*Religion* : Islam  
*Email* : sarwanhidayat321@gmail.com  
*Phone Number/wa* : 0852-6406-8904

### **B. EDUCATIONAL BACKGROUND**

<b><i>TYPE OF SCHOOL</i></b>	<b><i>NAME OF SCHOOL &amp; LOCATION</i></b>	<b><i>NO.OF YEAR COMPLETED</i></b>
<i>Elemntary School</i>	MIN Pangkil	2013 year
<i>Junior Hight School</i>	MTS Nurul Iman Pangkil	2016 year
<i>Senior Hight School</i>	MAN Tanjungpinang	2019 year
<i>University</i>	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023 year